

Eksistensi Kopma Penmira UNIQHBA Sebagai Upaya Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan

The Existence of student cooperative Penmira UNIQHBA as an Effort to Increase Entrepreneurial Spirit

Marazaenal Adipta^{1)*}, Sapka Mawarzani²⁾, M. Alan Abdi³⁾, Akhyar Rosyidi⁴⁾

¹⁻⁴ Pendidikan Ekonomi Koperasi FKIP UNIQHBA

Email: adiptamara@gmail.com

Abstract: *The UNIQHBA Penmira student cooperative is one of the student creativity units at UNIQHBA. This forum is used by students as an arena to increase creativity and practice concepts obtained in cooperative courses on lecture benches. The journey of this Penmira kopma has experienced fluctuations or ups and downs from the enthusiasm of the students as its members. In terms of management, it can be categorized as good, it's just that the problems that exist later on the enthusiasm and motivation of the members fluctuate. This is acceptable because indeed students as members cannot divide their time between class schedules and activities in the kopma itself. Even so, the administrators and supervisors always try to provide enthusiasm and motivation to all members to continue carrying out cooperative activities because they are able to have a positive impact on students. The existence of kopma penmira can increase the entrepreneurial spirit of students in terms of training and educating students in developing entrepreneurial potential. Management and members of the Kopma are required to be responsible for carrying out their duties and obligations. Members are required to be active both in saving as well as running the cooperative canteen business according to a mutually agreed schedule. Thus students learn a lot about cooperatives, organizing, financial management, human resource management, accounting recording procedures, business management, managerial, communication, collaborating with others, building networks and so on. The attitudes and mentality that can be improved in participating in student cooperatives include leadership, risk taking, self-confidence, creativity, future-oriented and task and result-oriented.*

Keywords: *Existence, Student Cooperative, Entrepreneurial Spirit*

Abstrak: *Koperasi mahasiswa Penmira UNIQHBA merupakan salah satu wadah unit kreativitas mahasiswa yang ada di UNIQHBA. Wadah ini digunakan oleh mahasiswa sebagai ajang untuk meningkatkan kreativitas dan mempraktekkan konsep yang didapatkan pada mata kuliah perkoperasian di bangku perkuliahan. Perjalanan kopma penmira ini telah mengalami fluktuatif atau pasang surut dari semangat para mahasiswa sebagai anggotanya. Secara pengelolaan dapat dikategorikan baik hanya saja permasalahan yang ada kemudian pada semangat dan motivasi para anggota mengalami fluktuatif. Hal ini dapat diterima karena memang mahasiswa sebagai anggota belum bisa membagi waktu antara jadwal perkuliahan dengan kegiatan yang ada pada kopma itu sendiri. Meskipun demikian para pengurus dan pembimbing selalu berupaya dalam memberikan semangat dan motivasi kepada semua anggota untuk terus menjalankan aktivitas koperasi karena mampu memberikan dampak positif kepada mahasiswa. Eksistensi kopma penmira dapat meningkatkan jiwa kewirausahaan mahasiswa dalam hal melatih dan mendidik mahasiswa dalam mengembangkan potensi kewirausahaan. Pengurus dan anggota Kopma dituntut bertanggung jawab melaksanakan tugas dan kewajiban. Anggota dituntut aktif baik dalam menabung juga menjalankan usaha kantin koperasi sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati bersama. Dengan demikian mahasiswa belajar banyak tentang koperasi, berorganisasi, manajemen keuangan, manajemen sumber daya manusia, prosedur pencatatan akuntansi, manajemen usaha, manajerial, komunikasi, melakukan kerjasama dengan orang lain, membangun jaringan dan lain sebagainya. Adapun sikap dan mental yang bisa ditingkatkan dalam mengikuti koperasi mahasiswa diantaranya leadership, pengambilan resiko, kepercayaan diri, kreativitas, berorientasi masa depan dan berorientasi pada tugas dan hasil.*

Kata kunci: *Eksistensi, Koperasi Mahasiswa, Jiwa Kewirausahaan*

1. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan tempat untuk menempuh pendidikan secara formal. Perguruan tinggi adalah tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar dan tempat berinteraksi antara mahasiswa dan dosen serta civitas akademika lainnya. Di perguruan tinggi mahasiswa dapat mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dengan lebih luas. Salah satu usaha pemerintah untuk menanamkan pengetahuan berwirausaha adalah dengan menjadikan mata kuliah kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib yang harus diprogramkan oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi. Penulis beranggapan diwajibkannya kewirausahaan di perguruan tinggi menjadi cara bagi pemerintah guna menciptakan lulusan-lulusan perguruan tinggi yang siap menjadi wirausahawan. Selain dengan adanya mata kuliah kewirausahaan yang diberikan kepada mahasiswa, perguruan tinggi juga memberikan berbagai bentuk pelayanan kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri terutama dalam berwirausaha.

Diera digitalisasi sekarang ini, kita diperlihatkan dengan kenyataan bahwa persaingan dalam mencari kerja semakin kompetitif namun tidak sebanding dengan lapangan pekerjaan yang tersedia. Permasalahan seperti ini juga menjadi alasan kemudian konsep ataupun semangat berwirausaha itu harus dari awal ditumbuhkan kepada generasi penerus terutama bagi mahasiswa.

Seiring dengan berkembangnya zaman yang semakin pesat maka seorang wirausaha harus lebih kreatif dan inovatif dalam membuat karya usaha suatu produk. Dalam dunia bisnis yang semakin berkembang dengan pesatnya maka semakin banyak pula perusahaan yang berdiri sehingga terjadinya banyak persaingan yang semakin tajam di perusahaan yang sejenis[1].

Selain itu ketimpangan yang terjadi antara ketidaksesuaian antara pencari kerja dengan ketersediaan lapangan pekerjaan menuntut lahirnya wirausahawan-wirausahawan baru terutama dari generasi muda (mahasiswa) untuk membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain. Dengan demikian, menjadi wirausaha pada saat ini sangatlah diperlukan, bukan hanya untuk kepentingan diri sendiri, tetapi yang paling utama adalah sebagai pengabdian kita kepada bangsa dan negara dengan menciptakan lapangan kerja untuk orang banyak[2].

Oleh sebab itu untuk menyiapkan generasi muda dalam hal ini adalah mahasiswa maka selain dibekali dengan teori dan konsep terkait dengan kewirausahaan maka perlu juga dibekali dengan pengaplikasian secara langsung dengan memberikan ruang dan peran aktif dari mahasiswa dalam menjalankan usaha. Salah satu wadah yang bisa diberikan kepada mahasiswa sebagai bentuk pelayanan perguruan tinggi untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan terhadap mahasiswa adalah koperasi mahasiswa (kopma).

Untuk meningkatkan minat berwirausaha/entrepreneur salah satunya adalah dengan meningkatkan pemahaman dan minat masyarakat terhadap bidang wirausaha. Kegiatan wirausaha harus didorong dengan keberanian dan keuletan serta tekad yang kuat, karena berwirausaha pada dasarnya berhimpitan dengan ketidakpastian, dalam hal keberhasilan maupun kegagalan. Karena hanya dengan menggeluti usaha secara penuh keberanian dan beresiko tinggi maka usaha akan tumbuh berkembang[3].

Sedangkan penciptaan wirausaha (entrepreneur) menjadi alternatif solusi atas berbagai masalah di masyarakat seperti kemiskinan dan kesenjangan sosial, meningkatnya pengangguran usia produktif dan menipisnya cadangan pasokan energi, yang kesemuanya menuntut adanya tindakan kreatif dan inovatif. Jiwa kewirausahaan bukan hanya sebatas kecerdasan akademik dan keterampilan menghasilkan produk tetapi juga jiwa dinamis dalam menangkap tantangan dan resiko kemudian mengubahnya menjadi peluang dan potensi pertumbuhan[4].

Kewirausahaan bukanlah pengambilan resiko melainkan penentu resiko yang melakukan kegiatan secara berhati-hati dan cermat dalam memperhitungkan kemungkinan resiko yang akan terjadi sehingga resiko tersebut dapat seminimal mungkin diatasi[5]. Kewirausahaan merupakan suatu wujud usaha untuk menjadikan masyarakat lebih mandiri secara ekonomi. Dengan adanya kewirausahaan dapat mendorong masyarakat untuk dapat menciptakan dan menyediakan barang atau jasa yang memiliki manfaat melalui semangat untuk selalu berinovasi menemukan peluang usaha baru[6].

Jiwa kewirausahaan yaitu merupakan nyawa kehidupan dalam kewirausahaan yang pada dasarnya merupakan sikap dan perilaku kewirausahaan yang ditunjukkan melalui sifat, karakter, dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke

dalam dunia nyata secara kreatif (Ang & Hong, 2000, dalam Aprillianita, 2020)[7].

Koperasi mahasiswa adalah koperasi bagi kalangan mahasiswa, yang masa pendidikannya di perguruan tinggi juga disiapkan sebagai insan pembangunan masa depan, mestinya juga melalui pengkajian keterkaitan antara koperasi dengan program industrialisasi yang dilaksanakan sebagai bagian pembangunan (Anaroga dan Ninik, dalam Munawar dan Yulia, 2017)[8]. Kopma adalah jenis koperasi yang beranggotakan mahasiswa dan skaligus dapat dijadikan sebagai wadah kegiatan kewirausahaan bagi mahasiswa[9].

Pada hakikatnya koperasi didirikan untuk membangun kemandirian, menguatkan kesetiakawanan, serta meningkatkan kesejahteraan anggota. Organisasi koperasi merupakan sarana yang tepat bagi mahasiswa guna mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan khususnya berkaitan dengan koperasi dan kewirausahaan.

Keberadaan Kopma selain untuk kepentingan bisnis, juga bertujuan sebagai wadah dan sarana belajar mahasiswa dalam mengelola suatu usaha. Bidang usaha Kopma yang utama yakni kantin. Melalui Koperasi mahasiswa ini diharapkan dapat membentuk mental wirausaha mahasiswa. Kecenderungan yang terjadi selama ini adalah mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan dan mata kuliah lain yang bermuatan kewirausahaan lain tanpa dibarengi dengan praktik, ketika mereka lulus justru mencari kerja. Berdirinya kopma ini didasari kenyataan bahwa mahasiswa program studi pendidikan ekonomi mempelajari materi perkuliahan berkaitan perkoperasian yang paling banyak, sehingga kopma ini merupakan sarana yang tepat untuk mempraktikkan ilmunya sebagai anggota atau bahkan menjadi pengurus Kopma.

Koperasi mahasiswa Penmira UNIQHBA merupakan salah satu wadah unit kreativitas mahasiswa yang ada di UNIQHBA. Wadah ini digunakan oleh mahasiswa sebagai ajang untuk meningkatkan kreativitas dan mempraktekkan konsep yang didapatkan pada mata kuliah perkoperasian di bangku perkuliahan. Perjalanan kopma penmira ini telah mengalami fluktuatif atau pasang surut dari semangat para mahasiswa sebagai anggotanya. Secara pengelolaan dapat dikategorikan baik hanya saja permasalahan yang ada kemudian pada semangat dan motivasi para anggota

mengalami fluktuatif. Hal ini dapat diterima karena memang mahasiswa sebagai anggota belum bisa membagi waktu antara jadwal perkuliahan dengan kegiatan yang ada pada kopma itu sendiri.

Meskipun demikian para pengurus dan pembimbing selalu berupaya dalam memberikan semangat dan motivasi kepada semua anggota untuk terus menjalankan aktivitas koperasi karena mampu memberikan dampak positif kepada mahasiswa.

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui eksistensi koperasi mahasiswa penmira UNIQHBA sebagai upaya meningkatkan jiwa kewirausahaan terhadap mahasiswa dan mengetahui mental kewirausahaan yang diperoleh mahasiswa dalam mengikuti kopma.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan proses yang dilakukan secara bertahap, yakni dari perencanaan dan perancangan penelitian, menentukan fokus penelitian, pengumpulan data, analisis, dan penyajian hasil penelitian. Pendekatan dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah kerja penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Lokasi penelitian yaitu koperasi mahasiswa penmira UNIQHBA.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti merupakan instrumen utama yang terjun langsung ke lapangan serta berusaha sendiri mengumpulkan informasi melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen. Untuk mempermudah penelitian ini maka peneliti dibantu dengan alat bantu berupa pedoman observasi, alat rekam, kamera digital, serta pedoman wawancara. Pedoman observasi dan wawancara dimanfaatkan untuk mengumpulkan data tentang informasi-informasi yang didapatkan pada lokasi penelitian. Selain itu, pedoman wawancara berfungsi sebagai pengendali agar wawancara tidak kehilangan arah dan fokus pada permasalahan yang ingin diteliti. Dalam melakukan pengecekan keabsahan data yang didapatkan oleh peneliti maka digunakan triangulasi sumber dan metode yang digunakan. Sementara untuk teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Eksistensi koperasi mahasiswa penmira UNIQHBA sebagai upaya meningkatkan jiwa kewirausahaan terhadap mahasiswa

Sebagai gambaran umum terkait dengan koperasi mahasiswa penmira UNIQHBA bahwa koperasi ini sebagian besar dikelola oleh mahasiswa program studi pendidikan ekonomi koperasi FKIP UNIQHBA baik dari pengurus ataupun anggota. Koperasi mahasiswa ini bergerak di bidang penjualan barang kebutuhan mahasiswa yang bisa dimanfaatkan oleh mahasiswa pada umumnya. Kondisi dari koperasi mahasiswa penmira juga sangat kondusif meskipun secara infrastruktur pendukung masih dikatakan kurang seperti yang dijelaskan oleh ketua koperasi bahwa,

“sesuai dengan yang kami rasakan selama ini bahwa kondisi dan situasi keberadaan kopma ini sangat memberikan dampak positif terhadap kami. Ya, meskipun dari letak dan bentuk bangunan masih kurang mendukung tapi pendapatan dari usaha yang kami terima cukup besar. Selain itu banyak juga manfaat yang kami rasakan selama ini misalnya meningkatkan jiwa kewirausahaan, manajemen koperasi dan bisa juga meningkatkan karakter kepemimpinan dan lainnya”.

Wadah koperasi mahasiswa memberikan peranan yang sangat penting terhadap peningkatan jiwa kewirausahaan bagi mahasiswa. Eksistensi kopma penmira dapat meningkatkan jiwa kewirausahaan mahasiswa dalam hal berikut:

- a. Melatih dan mendidik mahasiswa dalam mengembangkan potensi kewirausahaan.

Kopma merupakan sistem usaha terbaik bagi mahasiswa sebab dapat menjadi wadah pembelajaran yang nantinya mampu memberikan pengalaman bagi mahasiswa. Pada Koperasi mahasiswa penmira

UNIQHBA baik pengurus maupun anggota semua bertanggung jawab penuh pada usaha yang dijalankan. Koperasi mahasiswa bersifat nyata dan aplikatif, semua hal yang dijalankan ada hasil dan bukti secara nyata. Selain berorganisasi, mahasiswa juga dapat belajar berbisnis atau berwirausaha. Seperti hasil penelitian dari [10] yang dilakukan yaitu fungsi kopma dilihat dari 2 pendekatan yaitu koperasi mahasiswa sebagai satuan pendidikan kewirausahaan melatih dan mendidik mahasiswa dalam manajemen koperasi serta melatih dan mendidik mahasiswa dalam mengembangkan potensi kewirausahaan. Di Kopma mereka belajar tentang manajemen dan pengelolaan keuangan, pemasaran dan promosi suatu produk. Sehingga mahasiswa tidak hanya menguasai teori, akan tetapi mampu mengaplikasikan ilmu yang mereka peroleh di bangku kuliah. Seperti yang disampaikan oleh salah satu pengurus kopma penmira bahwa,

“keikutsertaan saya sebagai salah satu pengurus kopma ini memberikan dampak positif bagi diri pribadi karena dari wadah ini saya bisa langsung belajar dalam menjalankan usaha”.

- b. Melatih dan mendidik mahasiswa dalam manajemen Koperasi.

Pengurus dan anggota Kopma dituntut bertanggung jawab melaksanakan tugas dan kewajiban. Anggota dituntut aktif baik dalam menabung juga menjalankan usaha kantin koperasi sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati bersama. Dengan demikian mahasiswa belajar banyak tentang koperasi, berorganisasi, manajemen keuangan, manajemen sumber daya manusia, prosedur pencatatan akuntansi, manajemen usaha, manajerial, komunikasi, melakukan

kerjasama dengan orang lain, membangun jaringan dan lain sebagainya. Selain itu untuk mengembangkan kemampuan dan semangat menjalankan aktivitas koperasi para pengurus melakukan kunjungan kerja ke koperasi-koperasi mahasiswa yang ada di perguruan tinggi lain. Seperti yang disampaikan oleh ketua kopma bahwa,

“selaku ketua kopma saya bisa belajar secara langsung ilmu manajemen yang selama ini kami terima di bangku perkuliahan, terlihat lagi terkait dengan manajemen koperasi yang selama ini kami dapat di ruang perkuliahan”.

3.2 Mental kewirausahaan yang diperoleh mahasiswa dalam mengikuti kopma

Adapun sikap dan mental yang bisa ditingkatkan dalam mengikuti koperasi mahasiswa sebagai berikut:

a. Leadership

Peranan koperasi mahasiswa penmira sebagai tempat pembinaan dan pelatihan dapat memberikan peningkatan sikap dan kemampuan mahasiswa dalam hal kepemimpinan. Kepemimpinan (leadership) adalah kemampuan seseorang (pemimpin atau leader) untuk mempengaruhi orang lain (yaitu orang yang di pimpin atau pengikut-pengikutnya), sehingga orang lain tersebut bertingkah laku sebagaimana dikehendaki oleh pemimpin tersebut[11]. Organisasi tanpa kepemimpinan menyebabkan organisasi sulit mencapai tujuan bahkan dapat menyebabkan bubar nya organisasi. Dalam konsep kewirausahaan, usaha yang dibangun tanpa kepemimpinan dapat menyebabkan usaha tidak berkembang.

Melalui Kopma penmira UNIQHBA mahasiswa ditanamkan jiwa

kepemimpinan sehingga mahasiswa terbiasa berani untuk menjadi seorang pemimpin dan dapat mengambil keputusan. Dalam organisasi Kopma, mahasiswa melatih kepemimpinan organisasi. Sebagai pengelola koperasi mahasiswa, pengurus dapat disebut pemimpin dan mereka dapat terus mengeksplorasi sifat kepemimpinannya dalam melaksanakan kegiatan perkoperasian.

b. Pengambilan resiko

Peranan Koperasi mahasiswa penmira UNIQHBA sebagai tempat pembinaan dan pelatihan sehingga mahasiswa dalam mengelola koperasi terlatih dalam mengambil resiko untuk kemajuan koperasi. Berjiwa berani mengambil risiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti. Kegiatan wirausaha dapat dilakukan seorang diri atau berkelompok. Seorang wirausahawan dalam pikirannya selalu berusaha mencari, memanfaatkan, serta menciptakan peluang usaha yang dapat memberikan keuntungan[12].

Selain itu, melalui kegiatan Kopma mahasiswa dituntut tidak lagi takut salah dalam mencoba apalagi takut akan kegagalan. Terakhir mahasiswa dituntut menjadi lebih berani yakni berani menanggung risiko, berani gagal, berani kalah, bahkan berani untuk menang.

c. Kepercayaan diri

Seorang wirausaha selain memiliki kepercayaan diri juga harus memiliki kedisiplinan, ketekunan, dan berani menghadapi situasi. Dengan kepercayaan diri, seseorang cenderung lebih berani dalam menghadapi segala situasi. Percaya diri merupakan aspek yang sangat penting bagi seseorang untuk dapat mengembangkan potensinya. Jika seseorang memiliki

bekal percaya diri yang baik, maka individu tersebut akan dapat mengembangkan potensinya dengan mantap. Namun jika seseorang memiliki percaya diri rendah, maka individu tersebut cenderung menutup diri, mudah frustrasi ketika menghadapi kesulitan, canggung dalam menghadapi orang, dan sulit menerima realita dirinya[13].

d. Kreativitas

Melalui Kopma penmira UNIQHBA, mahasiswa dituntut untuk terus menemukan terobosan baru serta mengambil peluang usaha sehingga mampu memperoleh laba. Guna meningkatkan kreativitas dalam wirausaha, pengurus Kopma bersama mengadakan seminar tentang entrepreneurship dalam rangka membahas kreativitas dalam kewirausahaan. Dari seminar tersebut mahasiswa belajar banyak tentang kreatif dalam wirausaha. Selain itu imajinasi mahasiswa berkembang dengan baik, hal ini dikarenakan mahasiswa dituntut untuk selalu kreatif dalam menjual produk yang ada di koperasi atau pun usaha yang nantinya mereka akan jalankan.

e. Berorientasi masa depan

Melalui Kopma penmira UNIQHBA, mahasiswa dituntut mempunyai visi ke depan, apa yang akan dilakukan dan apa yang ingin dicapai. Sehingga usaha yang mereka kelola tidak kalah bersaing dengan pengusaha lain. Selain itu pengurus dan anggota dituntut untuk melakukan terobosan-terobosan baru baik dalam manajemen, produk, dan bentuk pengembangan-pengembangan terhadap sumber daya manusia baik untuk jangka pendek ataupun jangka panjang.

f. Berorientasi pada tugas dan hasil

Yang dimaksudkan berorientasi pada tugas dan hasil tidak hanya dengan menyelesaikan tugas sesuai target waktu

(deadline) yang harus dicapai, namun juga hasil yang didapat harus sesuai dengan target yang ditetapkan. Untuk itu wirausaha harus memiliki kedisiplinan, ketekunan, kepercayaan diri, dan berani menghadapi situasi. Melalui Kopma penmira UNIQHBA, mahasiswa dituntut untuk mampu menentukan skala prioritas kemudian disiplin dalam menjalankan rencana kerja sehingga mencapai target waktu (deadline) yang ditentukan.

4. KESIMPULAN

Eksistensi kopma penmira dapat meningkatkan jiwa kewirausahaan mahasiswa dalam hal melatih dan mendidik mahasiswa dalam mengembangkan potensi kewirausahaan. Selain berorganisasi, mahasiswa juga dapat belajar berbisnis atau berwirausaha. Di Kopma mereka belajar tentang manajemen dan pengelolaan keuangan, pemasaran dan promosi suatu produk.

Dengan demikian mahasiswa belajar banyak tentang koperasi, berorganisasi, manajemen keuangan, manajemen sumber daya manusia, prosedur pencatatan akuntansi, manajemen usaha, manajerial, komunikasi, melakukan kerjasama dengan orang lain, membangun jaringan dan lain sebagainya. Adapun sikap dan mental yang bisa ditingkatkan dalam mengikuti koperasi mahasiswa diantaranya leadership, pengambilan resiko, kepercayaan diri, kreativitas, berorientasi masa depan dan berorientasi pada tugas dan hasil.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pembina dan segenap jajaran pengurus beserta anggota koperasi mahasiswa penmira UNIQHBA yang telah memberikan berbagai bentuk informasi terkait dengan kebutuhan dan keperluan data peneliti selama berlangsungnya penelitian ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. Martinus, "Analisis Industri Retail Nasional," *Humaniora*, vol. 2, no. 2, 2011, doi: 10.21512/humaniora.v2i2.3193.
- [2] A. L. Kadiyono, "Efektivitas Pengembangan

- Potensi Diri dan Orientasi Wirausaha dalam Meningkatkan Sikap Wirausaha,” *J. Interv. Psikol.*, vol. 6, no. 1, 2014, doi: 10.20885/intervensipsikologi.vol6.iss1.art2.
- [3] I. Mirna Noventri, J. Perawitan Pakpahan, J. Wardani Pane, and L. Hutabarat, “Peran Kewirausahaan Berbasis Digital Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran,” *J. Millenn. Community*, vol. 3, no. 2, 2022, doi: 10.24114/jmic.v3i2.32339.
- [4] H. Mopangga, “Studi Kasus Pengembangan Wirausaha Berbasis Teknologi (Technopreneurship) di Provinsi Gorontalo,” *TRIKONOMIKA*, vol. 14, no. 1, 2015, doi: 10.23969/trikonomika.v14i1.587.
- [5] M. Sapka and A. Marazaenal, “Peran Koperasi Siswa Dalam Mengembangkan Jiwa Kewirausahaan Siswa Sman 1 Mataram,” *Tirai Edukasi*, vol. 2, no. 1, 2019.
- [6] M. Darwis, R. Kumar, R. Niswaty, and M. Nasrullah, “Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa,” *J. Ilm. Feasible*, vol. 3, no. 1, 2021, doi: 10.32493/fb.v3i1.2021.31-41.8694.
- [7] P. Y. Aprillianita, E. Ahman, and K. Kodri, “Internalisasi soft skills dan minat kewirausahaan dalam pembentukan jiwa kewirausahaan,” *J. Ris. Pendidik. Ekon.*, vol. 5, no. 2, 2020, doi: 10.21067/jrpe.v5i2.4578.
- [8] M. Thoharudin and Y. Suriyanti, “Peranan Koperasi Mahasiswa Dalam Membentuk Mental Enterpreneurship Mahasiswa,” *SOSIO Didakt. Soc. Sci. Educ. J.*, vol. 4, no. 2, 2017.
- [9] I. G. A. K. G. Suasana, A. A. G. Suarjaya, and I. M. Dana, “Pengembangan Kinerja Organisasi: Menggali Minat Untuk Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa Di Universitas Udayana Bali,” *INOBIS J. Inov. Bisnis dan Manaj. Indones.*, vol. 2, no. 2, 2019, doi: 10.31842/jurnal-inobis.v2i2.92.
- [10] M. T. Thoharudin and Y. Suriyanti, “Peranan Koperasi Mahasiswa Dalam Membentuk Karakter Kewirausahaan,” *SOSIO Didakt. Soc. Sci. Educ. J.*, vol. 4, no. 2, 2017.
- [11] N. Nurhalim, M. Z. A. Saputra, N. S. Ningsih, A. Amirullah, M. Musli, and J. Jamrizal, “Konsep Kepemimpinan: Pengertian, Peran, Urgensi dan Profil Kepemimpinan,” *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 7, no. 1, 2023.
- [12] Kasmir, “Kewirausahaan Edisi Revisi,” in *Kewirausahaan edisi revisi*, 2014.
- [13] R. Aristiani, “Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Informasi Berbantuan Audiovisual,” *J. KONSELING GUSJIGANG*, vol. 2, no. 2, 2016, doi: 10.24176/jkg.v2i2.717.